

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa adanya peningkatan hasil keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas X TEI SMK Negeri 4 Pontianak, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Perencanaan metode pendekatan bermain dimulai pada tahap perencanaan dilakukan 2 siklus di dalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan, untuk siklus pertama peneliti dan guru pendidikan jasmani yang bersangkutan mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana pada tindakan siklus I termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1, melalui RPP siklus I tersebut maka di sepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan selama dua kali pertemuan. Sedangkan untuk siklus kedua tahap perencanaannya sama dengan siklus pertama. Tahap pelaksanaan dilakukan 2 siklus di dalam satu siklus dua kali pertemuan, pada siklus pertama berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket.
2. Pelaksanaan pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket melalui metode pendekatan bermain pada siswa Kelas X TEI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak telah dilakukan dalam dua kali siklus. Pada siklus I pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket melalui metode pendekatan bermain ini ketuntasan belajar siswa meningkat. Pada siklus II pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket

menggunakan metode pendekatan bermain ketuntasan belajar siswa pun mengalami peningkatan

3. Terdapat peningkatan hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa Kelas X TEI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak melalui penerapan metode pendekatan bermain. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan Pada kondisi awal hanya 10 siswa yang mencapai KKM pada materi *chest pass* dalam permainan bola basket, Pra siklus 20% setelah melakukan siklus 1 meningkat menjadi 53% dan setelah melakukan siklus ke 2 meningkat menjadi 89%. Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan kemudian terjadi peningkatan lagi pada tindakan siklus II 32 siswa tuntas atau 89%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 75%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal pada siswa kelas X TEI SMK Negeri 4 Pontianak yang dijadikan sebagai objek penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Penjaskes SMK N 4 Pontianak
 - a) Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan kondisi dan respon siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Dengan demikian akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - b) Hendaknya pembelajaran dengan penerapan metode bermain dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran *chest pass* bola basket di sekolah.
 - c) Bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan penerapan metode bermain hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.

2. Bagi Siswa Kelas X SMK N 4 Pontianak

a) Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti arahan yang diberikan guru.

b) Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya. Belajar secara mandiri, mengerjakan tugas-tugas dari guru untuk berlatih mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pelajaran.